

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok pesantren memiliki peran strategis dalam membentuk karakter generasi muda melalui pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, lembaga pendidikan, termasuk pondok pesantren, dituntut untuk mengikuti transformasi digital guna meningkatkan efisiensi dalam pelayanan, transparansi, dan administrasi.

Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkembang pesat, dengan jumlah santri yang hampir mencapai 5.000 orang. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan pondok, KH. M. Hasanuddin, S.H.I., M.Pd, serta pihak tata usaha, dan bendahara masih ditemukan berbagai kendala dalam proses Penerimaan Santri Baru (PSB). Salah satunya adalah sistem pendaftaran yang masih dilakukan secara manual, sehingga menyulitkan dalam pengelolaan data pendaftar dalam jumlah besar, memperlambat proses verifikasi, serta rawan kesalahan pencatatan. Selain itu, penyampaian informasi publik mengenai pondok masih terbatas, yang mengakibatkan calon santri dan orang tua kurang mendapatkan gambaran yang utuh mengenai profil lembaga. Selain itu, proses pembayaran di pondok pesantren Bidayatul Hidayah masih di kelola secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan, hambatan dalam pencatatan dan menyulitkan dalam pengelolaan data secara menyeluruh.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan sistem informasi berbasis web yang dapat memfasilitasi proses penerimaan santri baru secara digital dan terintegrasi. Sistem ini tidak hanya mencakup proses pendaftaran *online*, tetapi juga menyediakan fitur profil lembaga yang dinamis, memuat informasi penting seperti sejarah pondok, visi dan misi, program pendidikan, fasilitas, serta prestasi santri. Dengan sistem yang dinamis, pihak pondok dapat memperbarui informasi secara berkala sesuai kebutuhan tanpa keterbatasan teknis. Pengembangan sistem informasi penerimaan peserta didik baru berbasis web telah terbukti meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pendaftaran di berbagai lembaga pendidikan

(Firmansyah & Chotijah, 2022).

Dalam perancangannya, sistem ini akan menerapkan pendekatan *User-Centered Design* (UCD), yaitu metode perancangan yang berfokus pada kebutuhan, preferensi, dan kenyamanan pengguna. Dengan melibatkan pengguna (dalam hal ini admin yaitu tata usaha dan bendahara, calon santri) sejak tahap awal pengembangan hingga evaluasi, sistem akan lebih responsif terhadap masalah yang dihadapi pengguna sehari-hari. Pendekatan UCD diyakini mampu menghasilkan sistem yang lebih mudah digunakan, relevan, dan sesuai dengan konteks pengguna (Kurnia, 2014)

Dengan adanya sistem informasi berbasis web yang dirancang secara terpusat, dinamis, dan *user-centered*, diharapkan dapat meningkatkan proses PSB, memperkuat komunikasi antara pondok dan masyarakat, serta menciptakan transparansi dalam penyampaian informasi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah utama yang perlu dipecahkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi penyampaian informasi oleh pihak pondok kepada masyarakat yang berminat untuk mendaftarkan putra-putrinya menjadi seorang santri?
2. Bagaimana pihak pondok mencatat dan mengelola data pendaftaran santri baru ketika jumlah pendaftar meningkat?
3. Bagaimana pihak pondok dapat mencatat setiap proses pembayaran pendaftaran santri baru dengan cara yang sederhana dan mudah di pantau oleh pihak keuangan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan proyek akhir ini adalah:

1. Sistem ini hanya dirancang untuk memenuhi kebutuhan internal Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah, dengan fokus pada *company profile*, dan PSB
2. Sistem berbasis web ini meliputi tahap pendaftaran akun, login, isi data diri, unggah dokumen, melakukan pembayaran hingga pengelolaan data santri

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi penerimaan santri baru berbasis web dengan pendekatan *User-Centered Design* untuk memfasilitasi proses pendaftaran dan pengelolaan data calon santri secara *online*.

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan kemudahan bagi pihak pondok pesantren untuk memperbarui dan membagikan informasi terkini secara cepat.
2. Mempermudah calon santri mendaftar secara online tanpa harus datang langsung, sekaligus memudahkan pengurus pondok dalam merekap data.
3. Menyajikan informasi pondok pesantren secara terbuka sehingga jauh lebih mudah dicari dan dibaca oleh calon santri, orang tua, maupun masyarakat luas.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan dan mempelajari berbagai referensi yang berkaitan dengan sistem informasi, penerimaan siswa atau santri baru, desain berbasis pengguna, serta teknologi pengembangan web. Sumber referensi yang digunakan meliputi buku, jurnal ilmiah, makalah, dan situs internet.

2. Observasi dan Identifikasi Kebutuhan Pengguna

Tahap ini merupakan bagian dari pendekatan *User-Centered Design* (UCD). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan pihak pengelola Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah, serta calon pengguna sistem (calon santri dan orang tua/wali). Tujuannya adalah untuk memahami kebutuhan riil pengguna terhadap sistem penerimaan santri baru.

3. Perancangan dan Desain Prototipe

Berdasarkan kebutuhan pengguna yang telah diidentifikasi, dilakukan perancangan sistem serta pembuatan prototipe awal. Desain prototipe mencakup tampilan antarmuka dan alur fungsional dari fitur utama sistem, seperti informasi profil pesantren, jadwal pendaftaran, form pendaftaran online, dan manajemen data pendaftar.

4. Pengkodean

Tahap ini merupakan proses pembangunan sistem secara teknis, yaitu penulisan kode program untuk mewujudkan prototipe menjadi sistem berbasis web yang dapat dijalankan. Pengembangan dilakukan menggunakan bahasa pemrograman dan framework yang sesuai dengan kebutuhan sistem.

5. Pengujian Sistem dan Analisa

Setelah sistem selesai dibangun, dilakukan pengujian menyeluruh untuk memastikan semua fitur berjalan dengan baik. Pengujian dilakukan dengan melibatkan pengguna secara langsung untuk memperoleh umpan balik terhadap sistem. Analisa dilakukan untuk mengevaluasi apakah sistem telah memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna

6. Implementasi dan Evaluasi

Sistem diimplementasikan pada lingkungan nyata di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil pengujian dan masukan pengguna untuk menyempurnakan sistem. Tahap ini bertujuan agar sistem dapat digunakan secara optimal oleh pesantren dalam proses penerimaan santri baru

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan proyek akhir ini terdiri dari empat bab, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas penelitian terdahulu serta teori-teori yang relevan untuk mendukung pengembangan sistem.

3. **BAB III PERANCANGAN**

Menguraikan tahapan analisis kebutuhan, proses bisnis, use case diagram, dan desain antarmuka sistem penerimaan santri baru yang dibangun.

4. **BAB IV PENGUJIAN DAN ANALISIS**

Membahas implementasi sistem yang telah dibuat beserta hasil pengujian menggunakan metode *Black Box Testing*, *Usability Testing*, dan *User Acceptance Testing* (UAT), serta analisis terhadap hasil pengujian tersebut untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan..

5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil pengerjaan proyek akhir untuk menjawab perumusan masalah, serta saran-saran yang membangun untuk pengembangan sistem di masa yang akan datang..